

Analisis Validasi dan Reabilitas Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Kufita Zuhroh¹, Risaniatin Ningsih², Ikke Yulian Dhian Puspitarini³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²³

kufitazuhroh@gmail.com¹, risadyne@gmail.com², ikkeydp@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to examine the validity and reliability of a peer social support instrument among vocational high school students. The research employed a quantitative approach with an instrument analysis design. The participants consisted of 78 eleventh-grade students selected using a simple random sampling technique. Validity analysis was conducted using the Pearson Product Moment correlation, while reliability was tested using Cronbach's Alpha coefficient. The results indicated that all 19 items obtained an r -value higher than the r -table value (0.254), confirming that all items were valid. In addition, the Cronbach's Alpha value of 0.870 demonstrated a very high level of reliability. Therefore, the peer social support instrument meets the criteria of validity and reliability and is appropriate for use as a measurement tool in research as well as counseling and guidance assessment activities.

Keywords: Peer social support, validity, reliability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen dukungan sosial teman sebaya pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analisis instrumen. Subjek penelitian berjumlah 78 siswa kelas XI yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan reliabilitas dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh 19 item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,254) sehingga dinyatakan valid. Selain itu, nilai Alpha Cronbach sebesar 0,870 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen dukungan sosial teman sebaya memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian maupun kegiatan asesmen Bimbingan dan Konseling.

Kata Kunci: Dukungan sosial teman sebaya, validitas, reliabilitas

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan individu untuk menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya (Wulandari & Wijayanti, 2023). Pada tahap ini, teman sebaya menjadi salah satu sumber dukungan yang memiliki peran penting dalam kehidupan remaja. Interaksi yang terjalin dengan teman sebaya tidak hanya memberikan kesempatan untuk bersosialisasi, tetapi juga membantu individu memperoleh rasa diterima, dihargai, dan dipahami oleh lingkungannya (Fitriawati, 2022).

Dukungan sosial teman sebaya merupakan bentuk perhatian, bantuan, penghargaan, dan kenyamanan yang diterima individu dari teman yang

memiliki usia dan tingkat perkembangan yang relatif sama. Menurut Sarafino (Wahyuni, 2016) dukungan sosial membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dan menjadi bagian dari suatu kelompok sosial. Remaja yang memperoleh dukungan dari teman sebayanya cenderung lebih mampu menghadapi berbagai tantangan perkembangan dibandingkan remaja yang kurang mendapatkan dukungan sosial (Simanjuntak & Indrawati, 2021).

Dalam lingkungan sekolah, dukungan sosial teman sebaya menjadi salah satu faktor yang membantu siswa beradaptasi dengan tuntutan akademik maupun sosial. Pada masa remaja, teman sebaya merupakan sumber dukungan yang paling dekat karena individu lebih banyak menghabiskan waktu bersama kelompok sebayanya. Melalui interaksi tersebut, remaja memperoleh dukungan emosional, informasi, umpan balik, serta bantuan ketika menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan kehidupan (Saputro & Sugiarti, 2021). Ambarwati dan Rahayu (2023) juga menjelaskan bahwa teman sebaya berperan sebagai sumber dukungan emosional yang penting selama proses pendidikan, sedangkan Sholihin *et al.* (2025) menyatakan bahwa dukungan dari teman sebaya dapat membantu remaja mengembangkan kemampuan sosial dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Sejalan dengan itu, Asrar & Taufani (2022) menegaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya berperan penting dalam membantu remaja menyelesaikan berbagai tugas perkembangannya. Oleh karena itu, informasi mengenai tingkat dukungan sosial teman sebaya perlu diperoleh secara akurat sebagai dasar pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Pengukuran dukungan sosial teman sebaya memerlukan instrumen yang mampu menggambarkan kondisi sebenarnya. Menurut Sugiyono (2023), instrumen penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Oleh karena itu, pengujian validitas dan reliabilitas perlu dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen dukungan sosial teman sebaya mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat dan konsisten. Meskipun berbagai penelitian telah membahas dukungan sosial teman sebaya, masih diperlukan pengujian kualitas instrumen agar alat ukur yang digunakan benar-benar mampu mengukur konstruk tersebut secara akurat.

Berdasarkan pentingnya pengukuran dukungan sosial teman sebaya secara akurat, diperlukan instrumen yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen dukungan sosial teman sebaya pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan, untuk mengetahui kelayakannya sebagai alat ukur dalam penelitian dan layanan Bimbingan dan Konseling (BK).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian analisis instrumen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas

psikometrik instrumen dukungan sosial teman sebaya melalui analisis validitas dan reliabilitas. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI di SMKN 1 Semen, pada bulan Mei 2026 dengan jumlah populasi sebesar 360 siswa, dan jumlah sampel sebesar 78 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2023). Data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada siswa yang menjadi sampel menjadi penelitian. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu disusun berdasarkan teori Sarafino dan Timothy, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kualitas psikometriknya.

Instrumen yang digunakan berupa skala dukungan sosial teman sebaya yang disusun berdasarkan teori Sarafino dan Timothy yang meliputi aspek dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan (Yustiana & Nurwahidin, 2023). Skala ini terdiri atas 19 item pernyataan dengan empat pilihan respon, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian skor pada item favorable menggunakan rentang skor 4,3,2,1, sedangkan item unfavorable rentang skornya 1,2,3,4.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22. Pengujian validitas item dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan membandingkan r hitung dan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (Ghozali, 2021). Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* untuk mengetahui konsistensi instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL VALIDITAS DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur konstruk dukungan sosial teman sebaya. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 22, seluruh item memiliki korelasi item-total yang melebihi nilai r tabel sebesar 0,254 pada taraf signifikansi 5% sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pernyataan	R table 5%	R hitung	Keterangan
P1	0,254	0,620	Valid
P2	0,254	0,658	Valid
P3	0,254	0,511	Valid
P4	0,254	0,322	Valid
P5	0,254	0,538	Valid
P6	0,254	0,550	Valid
P7	0,254	0,531	Valid

Pernyataan	R table 5%	R hitung	Keterangan
P8	0,254	0,689	Valid
P9	0,254	0,773	Valid
P10	0,254	0,617	Valid
P11	0,254	0,552	Valid
P12	0,254	0,600	Valid
P13	0,254	0,529	Valid
P14	0,254	0,523	Valid
P15	0,254	0,322	Valid
P16	0,254	0,546	Valid
P17	0,254	0,428	Valid
P18	0,254	0,376	Valid
P19	0,254	0,627	Valid

Berdasarkan hasil analisis, seluruh 19 butir pernyataan pada instrumen dukungan sosial teman sebaya memenuhi kriteria validitas karena nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap item mampu mengukur aspek dukungan sosial teman sebaya secara tepat sehingga seluruh item layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

HASIL RELIABILITAS DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Setelah pengujian validitas memastikan seluruh item valid, langkah analisis berikutnya adalah mengestimasi reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rangkuman hasil reliabilitas seperti berikut:

Tabel 2 Rangkuman Hasil Estimasi Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel Pengukuran	Jumlah Butir Pernyataan	Koefisien Alpha Cronbach	Kriteria Reliabilitas
Dukungan Sosial Teman Sebaya	19 item valid	0,870	Sangat Reliabel

Berdasarkan standar interpretasi koefisien reliabilitas, nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,870 menunjukkan bahwa instrumen dukungan sosial teman sebaya memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang kuat dan mampu menghasilkan data yang stabil ketika digunakan untuk mengukur konstruk yang sama.

PEMBAHASAN

Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa seluruh 19 butir pernyataan pada instrumen dukungan sosial teman sebaya dinyatakan valid. Nilai r hitung setiap item lebih besar daripada r tabel sebesar 0,254, sehingga seluruh item mampu mengukur konstruk dukungan sosial teman sebaya sesuai dengan aspek yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki

ketepatan yang baik dalam mengukur dukungan sosial teman sebaya pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

Selain valid, instrumen juga memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,870, yang berarti instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap item dalam instrumen mampu bekerja secara konsisten dalam mengukur konstruk dukungan sosial teman sebaya.

Temuan ini membuktikan bahwa instrumen dukungan sosial teman sebaya telah memenuhi persyaratan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Dengan demikian, instrumen layak digunakan untuk mengukur tingkat dukungan sosial teman sebaya pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan serta dapat dimanfaatkan dalam penelitian maupun kegiatan asesmen bimbingan dan konseling.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, instrumen dukungan sosial teman sebaya pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan memiliki kualitas psikometrik yang baik. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 19 butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,254), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan mampu mengukur konstruk dukungan sosial teman sebaya sesuai dengan aspek yang telah ditetapkan. Selain itu, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,870 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen dukungan sosial teman sebaya memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian maupun kegiatan asesmen bimbingan dan konseling pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis validitas dan reliabilitas instrumen dukungan sosial teman sebaya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. *Bagi Guru Bimbingan dan Konseling*

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat menggunakan instrumen dukungan sosial teman sebaya sebagai bagian dari kegiatan asesmen kebutuhan siswa. Instrumen ini dapat membantu guru memperoleh informasi yang lebih objektif mengenai kondisi dukungan sosial siswa sehingga layanan bimbingan dan konseling dapat dirancang secara lebih tepat sasaran.

2. *Bagi Siswa*

Siswa diharapkan mampu membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya melalui sikap saling menghargai, membantu, dan memberikan dukungan satu sama lain. Hubungan yang baik antar

teman dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung perkembangan pribadi dan sosial.

3. *Bagi Orang Tua*

Orang tua diharapkan memberikan perhatian dan dukungan terhadap perkembangan sosial anak serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah. Kerja sama antara orang tua dan sekolah dapat membantu memadukan perkembangan siswa serta mendukung terciptanya lingkungan sosial yang positif.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, A. D., & Rahayu, P. P. (2023). Dukungan teman sebaya berhubungan dengan tingkat stres belajar siswa Sekolah Menengah Pertama: literature review. *Informasi Dan Promosi Kesehatan*, 2(1), 91–100. <https://doi.org/10.58439/ipk.v2i1.52>
- Asrar, A. M., & Taufani. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Quarter-Life Crisis Pada Dewasa Awal. *Journal of Behavior and Mental Health*, 3(1), 1–11.
- Fitriawati, K. (2022). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Self Esteem Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Tarokan 3 Kabupaten Kediri*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.).
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Journal of Psychology*, 5, 59–72.
- Sholihin, M. R., Ratnawati, V., & Puspitarini, I. Y. D. (2025). *Kematangan Karier Remaja Dalam Perspektif Dukungan Sosial Teman Sebaya*. 281–287.
- Simanjuntak, L. E., & Indrawati, E. S. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Siswi Kelas Xii Sma Kristen Terang Semarang. *Jurnal EMPATI*, 10(2), 99–107. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.31001>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alfabeta Bandung* (Vol. 11, Issue 1).
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan

Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa Smk Negeri 3 Medan. *Jurnal Diversita*, 2(2).

Wulandari, A., & Wijayanti, F. (2023). Dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 7(1), 148–154. <https://doi.org/10.32504/hspj.v7i1.801>

Yustiana, I., & Nurwahidin, M. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Di SMA Negeri 2 Kota Agung Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Politeknik Negeri Bandung*, 15(2), 8–23. <https://jurnal.polban.ac.id/sigmamu/article/view/5315%0Ahttps://jurnal.polban.ac.id/sigmamu/article/view/5315/3566>